

## 145952 - Tidak Mengapa Menyambungkan Doa dan Zikir Sebagian Ke Sebagian Lainnya

### Pertanyaan

Apakah diperbolehkan berdoa dengan memakai bahasa Arab dan menyambungkan doa sebagian dengan sebagian lainnya. Dan mempergunakan dengan memuji dan menyanjung kepada Allah. seperti doa :

«سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ ، عَدْدُ خَلْقِهِ ، وَرِضَا نَفْسِهِ ، وَزِنَةُ عَرْشِهِ ، وَمَدَادُ كَلْمَاتِهِ»

“Maha suci Allah dan dengan segala pujian kepada-Nya, sebanyak makhluk-Nya dan meredhoi jiwa-Nya, seberat Arsy-Nya dan sebanyak kata-kata-Nya.”

Diikuti dengan zikir

«سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ»

“Maha suci Allah dan segala puji bagi-Nya dan Maha suci Allah yang Maha Agung.”

Kemudian disambungkan dengan doa lainnya. Dan begitu seterusnya.

### Jawaban Terperinci

Seorang hamba muslim tidak mengapa berzikir dengan menyambungkan kata-kata sebagian dengan sebagian lainnya. Hal itu disebabkan beberapa perkara:

Bahwa zikir disertai dengan menyambung sejumlah doa –meskipun tidak mengandung sesuatu kecuali kata-kata sesuai syareat – tidak keluar dari dzikir syar’i. sehingga ia tetap dalam lingkup anjuran dan sunah. Mungkin firman Allah ta’ala:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا﴾.

سورة الأحزاب: 41

“Hai orang-orang yang beriman, berzdikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya.” (QS. Al-Ahzab: 41)

Memberikan isyarat akan diperbolehkan hal itu. Karena zikir yang banyak terkadang menyebabkan seseorang yang berzikir menyambungkan kata dan kalimat ke sebagian lainnya.

Wallahu a'lam